

ABSTRAK

*Abstrak skripsi, oleh Sarah Sidauruk, dengan judul **Survey Mengenai Self Esteem Remaja Penyalahguna Zat Opiat di Tempat-tempat Pemulihan Korban Narkotika di Bandung** di bawah bimbingan **Dra. Ria Wardhani, M.Si. dan Dra. Jacqueline M.T., M.Si.** Penelitian ini berangkat dari adanya fenomena pada saat ini menunjukkan bahwa kelompok remaja merupakan kelompok terbesar yang terlibat dalam penyalahgunaan zat opiat. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi masalah ini adalah dengan upaya rehabilitasi yang ditujukan untuk mengakhiri ketergantungan pada zat opiat, mengatasi bermacam-macam dampak fisik, psikis, dan sosial serta mengembalikan mantan pengguna ke masyarakat sebagai warga yang produktif. Gejala psikis yang tampak adalah kurangnya keyakinan remaja akan kemampuan yang dimiliki dan keyakinan bahwa dirinya tidak berharga di lingkungan. Gejala ini merupakan gejala **self esteem**. Variabel dalam penelitian ini adalah self esteem remaja penyalahguna zat opiat di tempat-tempat pemulihan korban narkotika di Bandung. Pengukuran derajat self esteem digunakan **Self Esteem Inventory (SEI)** dari **Coopersmith (1967)**. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik survey pada 100 orang responden dengan karakteristik berusia 18 – 21 tahun dan sudah menjalani pemulihan minimal 1 bulan.*

Hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi adalah derajat self esteem yang tinggi dan rendah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 73% remaja penyalahguna zat opiat di tempat-tempat pemulihan korban narkotika di Bandung memiliki derajat self esteem yang rendah. Artinya remaja penyalahguna zat opiat di tempat-tempat pemulihan korban narkotika di Bandung menilai dirinya sebagai seorang yang kurang mampu, kurang berarti dan kurang sukses. Kesimpulan yang diambil di akhir penelitian adalah bahwa derajat self esteem remaja penyalahguna zat opiat yang rendah juga memiliki area diri pribadi, area keluarga, area akademis dan area teman sebaya yang rendah. Derajat self esteem yang rendah tersebut didukung dengan adanya penghayatan-penghayatan remaja yang merasa fisiknya tidak menarik, merasa rendah diri, mudah putus asa, merasa tidak mampu mengatasi masalah dan mudah dipengaruhi teman.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Kegunaan Penelitian	8
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	8
1.4.2. Kegunaan Praktis	8
1.5. Kerangka Pemikiran	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Teori Mengenai <i>Self Esteem</i>	19
2.1.1. Pengertian <i>Self Esteem</i>	19
2.1.2. Area Dalam <i>Self Esteem</i>	23

	Halaman
2.1.3. Proses Yang Mendukung <i>Self Esteem</i>	24
2.1.4. Derajat <i>Self Esteem</i>	27
2.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Esteem</i>	29
2.1.6. Pengaruh Perbedaan Umpan Balik Pada Individu Dengan <i>Self Esteem</i> Tinggi dan Rendah	31
2.1.7. Cara Meningkatkan <i>Self Esteem</i>	32
2.1.8. <i>Self Esteem</i> Pada Remaja	33
2.2. Teori Mengenai Remaja	35
2.2.1. Pengertian Remaja	35
2.2.2. Batasan Masa Remaja	35
2.2.3. Perubahan Dasar Pada Remaja	36
2.3. Teori Mengenai Zat Psikoaktif	38
2.3.1. Pengertian Zat Psikoaktif	38
2.3.2. Penyalahgunaan Zat Psikoaktif	39
2.3.3. Mekanisme Terjadinya Penyalahgunaan dan Ketergantungan Zat Psikoaktif	40
2.3.4. Zat Psikoaktif Jenis Opiat (Heroin/"Putaw")	46
2.3.4.1 Gejala Intoksikasi ("Pakau")	47
2.3.4.2 Gejala Putus Heroin	49
2.3.4.3 Cara Penggunaan	51
2.3.4.4 Akibat Penggunaan Jangka Panjang	51

	Halaman
2.3.4.5 Ciri-ciri Remaja yang Mempunyai Risiko Tinggi Menjadi Penyalahguna Zat Opiat	51
2.4. Teori Mengenai Tempat Pemulihan Korban Narkotika di Bandung	52
2.4.1. Tujuan	52
2.4.2. Pendekatan <i>Therapeutic Community</i>	53
2.4.3. Program <i>Therapeutic Community</i>	54
2.4.4. Kegiatan	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1. Rancangan penelitian	57
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
3.3. Alat Ukur <i>Self Esteem</i>	59
3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	62
3.4.1. Validitas Alat Ukur	62
3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur	63
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	64
3.5.1. Teknik Pengambilan Sampel	64
3.5.2. Populasi Sasaran	65
3.5.3. Lokasi Penelitian	65
3.6. Teknik Analisa	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1. Hasil Penelitian	66

	Halaman
4.1.1. Gambaran Responden Penelitian	66
4.1.2. Hasil Penelitian	68
4.1.3. Data <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek	70
4.2. Pembahasan	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.2.2.	Batasan Masa Remaja	36
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Alat Ukur	61
Tabel 4.1.3.	Data <i>Self Esteem</i> Berdasarkan Aspek	69

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 : Gambaran Responden Berdasarkan Usia	66
Diagram 2 : Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	67
Diagram 3 : Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan	67
Diagram 4 : Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Zat Opiat	68
Diagram 5 : Gambaran Responden Berdasarkan Lama Pemulihan	68
Diagram 6 : Hasil Penelitian	69

DAFTAR SKEMA

		Halaman
Skema 1.5.	Kerangka Pemikiran	18
Skema 3.1.	Rancangan Penelitian	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Alat Ukur
Lampiran	2	:	Tabel Hasil Uji Validitas I Kuesioner <i>Self Esteem</i>
Lampiran	3	:	Tabel Hasil Uji Reliabilitas I Kuesioner <i>Self Esteem</i>
Lampiran	4	:	Tabel Hasil Uji Validitas II Kuesioner <i>Self Esteem</i>
Lampiran	5	:	Tabel Hasil Uji Reliabilitas II Kuesioner <i>Self Esteem</i>
Lampiran	6	:	Tabel Total Skor <i>Self Esteem</i>
Lampiran	7	:	Tabel Total Skor <i>Self Esteem</i> Per Aspek
Lampiran	8	:	Tabel Karakteristik Responden
Lampiran	9	:	Tabel Data Penunjang